

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini, keberhasilan sebuah perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan tersebut sehingga, sudah menjadi keharusan perusahaan untuk selalu memperhatikan kinerja perusahaannya. Kinerja menurut Omar (2017) adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan.

Salah satu yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah *supply chain* oleh sebab itu sebuah kinerja perusahaan yang baik dapat dibangun dengan cara mengelola *supply chain* yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan produktivitas secara efektif dan efisien.

Indonesia merupakan negara berkembang yang saat ini sedang berusaha meningkatkan sektor perekonomian dari segala lini, tidak terkecuali dalam bidang industri. Berbicara mengenai industri tidak akan terlepas dari empat fungsi manajemen, salah satu fungsinya yaitu manajemen operasional. Manajemen operasional yang diimplementasikan melalui *supply chain*, yaitu mencakup semua kegiatan mulai dari pengadaan, pengelolaan bahan mentah sampai kepada produk siap jual dan didistribusikan kepada konsumen akhir.

Pelaku industri mulai sadar bahwa untuk menyediakan produk yang murah, berkualitas, dan cepat, dan perbaikan di internal perusahaan manufaktur tidak cukup. Peran serta supplier, perusahaan transportasi dan jaringan

distributor adalah dibutuhkan. Kesadaran akan adanya produk murah, cepat dan berkualitas inilah yang membuat lahirnya konsep manajemen rantai pasokan. Manajemen rantai pasokan atau lebih dikenal dengan *supply chain management* adalah serangkaian kegiatan yang meliputi koordinasi, penjadwalan, dan pengendalian terhadap pengadaan, produksi, persediaan dan pengiriman produk ataupun layanan jasa kepada pelanggan yang mencakup administrasi harian, operasi, logistik dan pengolahan informasi mulai dari customer hingga *supplier*.

Diketahui, Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim. Maka dari itu kesadaran akan pentingnya menerapkan syariat Islam dalam menjalani kehidupan, membuat masyarakat muslim di Indonesia menanamkan konsep halal dalam kehidupan sehari-hari. Konsep halal adalah segala objek atau kegiatan yang diizinkan untuk digunakan atau dilaksanakan, hal ini sudah diatur dalam Al-Qurán surah Al-Baqarah ayat 172-173 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الزَّيْتُ ءَامِنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَأَشْكُرُوا لِلَّهِ إِن  
كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١٧٢﴾ إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالْدَّمَ  
وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَن اضْطُرَّ غَيْرَ بَاعٍ وَلَا عَادٍ  
فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٧٣﴾

*“Hai orang-orang beriman makanlah diantara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah.”*

Oleh sebab itu, permintaan akan kebutuhan masyarakat Indonesia untuk mengkonsumsi produk halal sangat tinggi. Perusahaan-perusahaan di Indonesia mulai sadar akan pentingnya memproduksi produk halal sebagai keunggulan bersaing mereka. Produk bias dikatakan halal ketika dari awal sampai barang jadi dilakukan dengan prosedur atau standar halal.

## **1.2 Kebaruan**

Dalam penelitian sebelumnya hanya meneliti tentang pengaruh rantai pasokan makanan halal terhadap kinerja perusahaan manufaktur sedangkan penelitian yang akan di lakukan akan mengganti obyek penelitian menjadi pengaruh rantai pasokan makanan halal terhadap kinerja UKM.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Apakah Faktor Teknologi berpengaruh terhadap kinerja UMKM halal?
2. Apakah Faktor Organisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM halal?
3. Apakah Faktor Lingkungan berpengaruh terhadap kinerja UMKM halal?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah Faktor Teknologi berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah Faktor Organisasi berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah Faktor Lingkungan berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih baik tentang pengaruh rantai pasokan halal terhadap kinerja UMKM.

### 2. Bagi Konsumen

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk memilih produk yang halal untuk digunakan dan dikonsumsi oleh pengguna produk

### 3. Bagi penelitian lebih lanjut

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi dalam meneliti tentang ke-halalan sebuah produk dan cara-cara membuat suatu produk tersebut menjadi produk jadi yang dikonsumsi oleh konsumen akhir.